

ABSTRAK

Pasien dengan hipertensi mengeluh nyeri pada tengkuk belakang kepala, jika tidak ditindak lanjuti maka akan terjadi komplikasi. Nyeri pada hipertensi jika tidak segera di tangani akan mempengaruhi aktivitas sehari-hari menjadi terganggu, susah tidur, cemas dan gelisah. Untuk itu terapi yang digunakan pada pasien yang mengalami nyeri yaitu pijat refleksi kaki. Tujuan penelitian ini adalah untuk menurunkan tingkat skala nyeri dengan terapi pijat refleksi kaki dengan masalah keperawatan nyeri akut di posyandu lansia Kampung Buntaran Surabaya.

Desain penelitian menggunakan studi kasus yang dilakukan pada 1 pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut. Penelitian dilakukan di posyandu lansia Kampung Buntaran Surabaya pada 21 Mei 2019. Metode pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian keperawatan Gerontik, dengan melakukan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, kemudian dilakukan analisa data dan dibuat intervensi. Setelah itu dilakukan tindakan dan dievaluasi.

Hasil studi kasus pada lansia hipertensi mengeluh nyeri tengkuk belakang kepala dengan diagnosa keperawatan nyeri akut. Intervensi pada SLKI yaitu tingkat nyeri dan SIKI yaitu terapi pemijatan yang dilakukan selama 3 hari dan setelah diberikan tindakan keperawatan skala nyeri menurun dari 5 menjadi skala nyeri 1.

Terapi pijat refleksi kaki dapat mengurangi nyeri pada pasien hipertensi. Disarankan pada petugas posyandu lansia untuk menerapkan terapi pijat refleksi kaki ini di Poyandu Lansia Kampung Buntaran Surabaya sebagai upaya penanganan pada lansia yang mengalami masalah nyeri.

Kata Kunci : Lansia, Nyeri, Hipertensi, Terapi Pijat Refleksi Kaki